

**SKRIPSI**

**PENGARUH AKSESIBILITAS  
MENUJU STASIUN TEGALLUAR TERHADAP  
PENGUNAAN MODA TRANSPORTASI  
KERETA CEPAT JAKARTA – BANDUNG**



**BRIGITA TITIS PUTRI UTAMI  
NPM : 6101901144**

**PEMBIMBING: Prof. Tri Basuki Joewono, Ph.D.**

**KO-PEMBIMBING: Diana Yusuf, S.T., M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK SIPIL  
(Terakreditasi Berdasarkan SK LAM Teknik No.0216/SK/LAM Teknik/AS/VIII/2023)  
BANDUNG  
JANUARI 2024**

**SKRIPSI**

**PENGARUH AKSESIBILITAS  
MENUJU STASIUN TEGALLUAR TERHADAP  
PENGUNAAN MODA TRANSPORTASI  
KERETA CEPAT JAKARTA – BANDUNG**



**BRIGITA TITIS PUTRI UTAMI  
NPM : 6101901144**

**PEMBIMBING: Prof. Tri Basuki Joewono, Ph.D.  
KO-PEMBIMBING: Diana Yusuf, S.T., M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK SIPIL  
(Terakreditasi Berdasarkan SK LAM Teknik No.0216/SK/LAM Teknik/AS/VIII/2023)  
BANDUNG  
JANUARI 2024**

**SKRIPSI**

**PENGARUH AKSESIBILITAS  
MENUJU STASIUN TEGALLUAR TERHADAP  
PENGUNAAN MODA TRANSPORTASI  
KERETA CEPAT JAKARTA – BANDUNG**



**BRIGITA TITIS PUTRI UTAMI  
NPM : 6101901144**

**BANDUNG, 28 JANUARI 2024**

**PEMBIMBING:**

Digitally signed by Tri Basuki  
Joewono  
DN: cn=Tri Basuki Joewono,  
o=Universitas Katolik  
Parahyangan, ou=  
www.uikp.pw.ac.id, c=ID  
Date: 2024.01.29 10:19:36 +0700

**Prof. Tri Basuki Joewono, Ph.D**

**KO-PEMBIMBING:**

**Diana Yusuf, S.T., M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK SIPIL  
(Terakreditasi Berdasarkan SK LAM Teknik No.0216/SK/LAM Teknik/AS/VIII/2023)  
BANDUNG  
JANUARI 2024**

**SKRIPSI**

**PENGARUH AKSESIBILITAS  
MENUJU STASIUN TEGALLUAR TERHADAP  
PENGUNAAN MODA TRANSPORTASI  
KERETA CEPAT JAKARTA – BANDUNG**



**BRIGITA TITIS PUTRI UTAMI**  
**NPM : 6101901144**

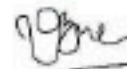
**PEMBIMBING:** Prof. Tri Basuki Joewono, Ph.D.

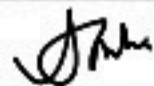
**KO-  
PEMBIMBING:** Diana Yusuf, S.T., M.T.

**PENGUJI 1:** Ir. Santoso Urip Gunawan, M.T.

**PENGUJI 2:** Dr. Ir. Herman, M.T.

  
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
Fakultas Teknik  
Jl. Sekeloa Selatan 1, Bandung 40132  
Telp. (022) 2534311







**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK SIPIL**  
(Terakreditasi Berdasarkan SK LAM Teknik No.0216/SK/LAM Teknik/AS/VIII/2023)  
**BANDUNG**  
**JANUARI 2024**

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : BRIGITA TITIS PUTRI UTAMI  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 16 Juli 2001  
NPM : 6101901144  
Judul skripsi : **PENGARUH AKSESIBILITAS MENUJU STASIUN TEGALLUAR TERHADAP PENGGUNAAN MODA TRANSPORTASI KERETA CEPAT JAKARTA – BANDUNG**

Dengan ini Saya menyatakan bahwa karya tulis ini adalah benar hasil karya tulis saya sendiri dan bebas plagiat. Adapun kutipan yang tertuang sebagian atau seluruh bagian pada karya tulis ini yang merupakan karya orang lain (buku, makalah, karya tulis, materi perkuliahan, internet, dan sumber lain) telah selayaknya saya kutip, sadur, atau tafsir dan dengan jelas telah melampirkan sumbernya. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah ini dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

(Kutipan Pasal 25 Ayat 2 UU No. 20 Tahun 2003)

Bandung, 11 Januari 2024



Brigita Titis Putri Utami

**PENGARUH AKSESIBILITAS  
MENUJU STASIUN TEGALLUAR TERHADAP  
PENGUNAAN MODA TRANSPORTASI  
KERETA CEPAT JAKARTA – BANDUNG**

**Brigita Titis Putri Utami  
NPM: 6101901144**

**Pembimbing: Prof. Tri Basuki Joewono, Ph.D.  
Ko-Pembimbing: Diana Yusuf, S.T., M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK SIPIL  
(Terakreditasi Berdasarkan SK LAM Teknik No.0216/SK/LAM Teknik/AS/VIII/2023)  
BANDUNG  
JANUARI 2024**

**ABSTRAK**

Salah satu bagian terpenting dari melakukan perjalanan dengan moda kereta adalah memperhitungkan upaya peningkatan penggunaan layanan kereta dengan mempertimbangkan salah satunya, yaitu aksesibilitas dalam mencapai stasiun. Penelitian ini berfokus pada aksesibilitas perjalanan menuju Stasiun KCIC di Tegalluar. Lokasi stasiun yang dianggap jauh dari pusat kota serta permasalahan akses menuju Stasiun Tegalluar menjadi dasar penelitian ini dan diharapkan dapat mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi aksesibilitas menuju Stasiun Tegalluar berdasarkan persepsi pengguna kereta cepat yang naik dari Stasiun Tegalluar. Penelitian dilakukan dengan mendistribusikan kuesioner dengan metode *snowball sampling*. Model yang dipakai adalah penelitian kuantitatif dengan analisis skoring dan analisis menggunakan regresi logistik ordinal. Model menunjukkan bahwa aksesibilitas menuju Stasiun Tegalluar dinilai cukup mudah untuk diakses oleh pengguna KCJB serta aksesibilitas jarak perjalanan dan waktu perjalanan berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan KCJB dari Stasiun Tegalluar. Jadi studi menemukan bahwa aksesibilitas menuju Stasiun Tegalluar termasuk dalam kategori cukup mudah diakses oleh pengguna KCJB.

**Kata Kunci:** aksesibilitas menuju stasiun, kereta cepat, regresi logistik ordinal

**THE INFLUENCE OF ACCESSIBILITY  
TOWARDS TEGALLUAR STATION ON THE USE OF  
JAKARTA – BANDUNG HIGH SPEED RAILWAY  
TRANSPORTATION MODES**

**Brigita Titis Putri Utami  
NPM: 6101901144**

**Advisor: Prof. Tri Basuki Joewono, Ph.D.  
Co-Advisor: Diana Yusuf, S.T., M.T.**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ENGINEERING  
DEPARTMENT OF CIVIL ENGINEERING  
BACHELOR PROGRAM  
(Accredited by SK LAM Teknik No.0216/SK/LAM Teknik/AS/VIII/2023)  
BANDUNG  
JANUARY 2024**

**ABSTRACT**

One of the most important parts of traveling by train is taking into account efforts to increase the use of train services by considering one of them, namely accessibility in reaching the station. This research focuses on travel accessibility to KCIC Station in Tegalluar. The location of the station which is considered far from the city center and the problem of access to Tegalluar Station are the basis for this research and it is hoped that it will be possible to find out the factors that influence accessibility to Tegalluar Station based on the perceptions of fast train users who ride from Tegalluar Station. The research was conducted by distributing questionnaires using the snowball sampling method. The model used is quantitative research with scoring analysis and analysis using ordinal logistic regression. The model shows that the accessibility to Tegalluar Station is considered quite easy for KCJB users to access and the accessibility of travel distance and travel time has a significant effect on the use of KCJB from Tegalluar Station. The study found that accessibility to Tegalluar Station is included in the category of being quite easy to access for KCJB users.

**Keywords:** accessibility to stations, high speed train, ordinal logistic regression

## PRAKATA

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas pertolongan dan kasih karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH AKSESIBILITAS MENUJU STASIUN TEGALLUAR TERHADAP PENGGUNAAN MODA TRANSPORTASI KERETA CEPAT JAKARTA – BANDUNG”. Skripsi ini menjadi syarat kelulusan pada Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan.

Proses penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari adanya hambatan, baik selama proses persiapan, pelaksanaan pengujian, maupun dalam penulisan skripsi ini. Penulis banyak menerima kritik, masukan, dan dukungan, serta bantuan informasi dari berbagai pihak selama proses penyusunan skripsi. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Tri Basuki Joewono, Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan kritik, masukan, dan arahan, serta ilmu pengetahuan selama proses penyusunan skripsi;
2. Ibu Diana Yusuf, S.T., M.T. selaku dosen ko-pembimbing yang memberikan saran, ilmu, dan dukungannya selama penyusunan skripsi;
3. Bapak Ir. Santoso Urip Gunawan, M.T. dan Dr. Ir. Herman, M.T. selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran untuk pengembangan penelitian ini;
4. Orang tua beserta keluarga penulis yang selalu memberikan doa dan dukungannya secara moril maupun materiil;
5. Citra Tsaabitah dan Silvia selaku teman baik penulis yang telah bersama-sama berbagi suka, duka, dan cerita selama masa perkuliahan;
6. Teman-teman seperjuangan di bidang Transportasi yang menjadi teman diskusi penulis;
7. Seluruh teman-teman penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan semangat, bantuan, serta doanya untuk penulis;
8. Seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu dalam proses penelitian ini hingga penelitian ini dapat selesai tepat waktu.



Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna mengingat keterbatasan waktu serta kemampuan penulis. Penulis menerima saran dan kritik yang membangun dari para pembaca. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang membaca dan yang membutuhkan.

Bandung, 11 Januari 2024



Brigita Titis Putri Utami

6101901144

# DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN .....	i
ABSTRAK .....	ii
ABSTRACT .....	iii
PRAKATA .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN .....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1-1
1.1 Latar Belakang.....	1-1
1.2 Inti Permasalahan .....	1-3
1.3 Tujuan Penelitian.....	1-3
1.4 Pembatasan Masalah.....	1-3
1.5 Metode Penelitian .....	1-4
BAB 2 DASAR TEORI.....	2-1
2.1 Aksesibilitas .....	2-1
2.1.1 Aksesibilitas Stasiun.....	2-3
2.1.2 Aksesibilitas Perjalanan.....	2-6
2.2 Kereta Cepat .....	2-9
2.3 Kereta Cepat Jakarta Bandung .....	2-10
2.3.1 Operasional Kereta Cepat Jakarta Bandung .....	2-10
2.3.2 Stasiun KCJB Tegalluar .....	2-13
2.4 Regresi Logistik Ordinal .....	2-14
BAB 3 METODE PENELITIAN .....	3-1

3.1 Desain Penelitian.....	3-1
3.2 Metode Pengumpulan Data dan Penentuan Ukuran Sampel.....	3-2
3.3 Tahapan Pembuatan Kuesioner.....	3-3
3.4 Bagian-bagian Kuesioner .....	3-5
3.5 Variabel Studi.....	3-7
3.6 Pelaksanaan Survei.....	3-22
3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas .....	3-22
BAB 4 ANALISIS DATA .....	4-1
4.1 Data Karakteristik Demografi .....	4-1
4.2 Data Karakteristik Perjalanan .....	4-3
4.3 Data Persepsi Aksesibilitas Menuju Stasiun Tegalluar.....	4-6
4.4 Data Penggunaan <i>Whoosh</i> .....	4-14
4.5 Tingkat Aksesibilitas Perjalanan Menuju Stasiun Tegalluar Secara Keseluruhan.....	4-14
4.6 Analisis Metode Regresi Logistik Ordinal.....	4-17
4.6.1 Uji Kesesuaian Analisis Regresi Logistik Ordinal.....	4-18
4.6.2 Pemodelan Regresi Logistik Ordinal .....	4-20
4.7 Diskusi .....	4-22
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....	5-1
5.1 Kesimpulan .....	5-1
5.2 Saran.....	5-1
DAFTAR PUSTAKA .....	xiii
LAMPIRAN .....	L1-1

## DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN

$d$	:	<i>sampling error</i>
$e$	:	<i>exponential</i>
$G$	:	uji <i>Goodness of-Fit</i>
$j$	:	kategori respon
$n$	:	jumlah sampel
$P$	:	peluang
$p$	:	maksimal estimasi
$W$	:	uji Wald
$X$	:	variabel <i>independent</i>
$Y$	:	variabel <i>dependent</i>
$Z$	:	nilai standar
$\alpha_j$	:	tingkat signifikansi
$\beta_i$	:	koefisien dari masing-masing variabel <i>independent</i>
$\gamma$	:	peluang kejadian
$\theta$	:	peluang yang dimodelkan
$\phi$	:	peluang kumulatif
$\pi$	:	pi atau phi ( $\frac{22}{7}$ atau 3,14)
$ln$	:	logaritma natural
$x_i$	:	variabel <i>independent</i>
<i>e-form</i>	:	<i>electronic form</i>
<i>exp</i>	:	<i>exponential</i>
KCIC	:	Kereta Cepat Indonesia China
KCJB	:	Kereta Cepat Jakarta Bandung (Kereta <i>Whoosh</i> )
LRT	:	Light Rail Transit
TOD	:	<i>Transit Oriented Development</i>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1</b> Diagram Alir Studi .....	1-5
<b>Gambar 2.1</b> Rute Perjalanan Kereta <i>Whoosh</i> 2023 .....	2-11
<b>Gambar 2.2</b> Jadwal Keberangkatan Kereta <i>Whoosh</i> 2023 .....	2-12
<b>Gambar 2.3</b> Jadwal Integrasi Kereta <i>Whoosh</i> dan KA <i>Feeder</i> 2023 .....	2-13
<b>Gambar 2.4</b> Stasiun Kereta Cepat Tegalluar (Sumber: Wikipedia) .....	2-14
<b>Gambar 3.1</b> Diagram Alir Pembuatan Kuesioner.....	3-4
<b>Gambar 3.2</b> Tampilan Kuesioner Penelitian .....	3-5
<b>Gambar 3.3</b> Pertanyaan Pengantar Kuesioner .....	3-6
<b>Gambar 4.1</b> Jenis Moda Akhir Transportasi Yang Digunakan Menuju Stasiun Tegalluar .....	4-8

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b> Prinsip Aksesibilitas Moda Stasiun (Charles & Galiza, 2013).....	2-3
<b>Tabel 2.2</b> Penelitian Terdahulu .....	2-6
<b>Tabel 2.3</b> Variabel-variabel yang Digunakan Pada Penelitian Terdahulu.....	2-8
<b>Tabel 2.4</b> Jenis Model Fungsi Hubungan (Norusis, 2010) .....	2-14
<b>Tabel 3.1</b> Variabel Demografi Responden.....	3-8
<b>Tabel 3.2</b> Variabel Karakteristik Perjalanan Responden .....	3-10
<b>Tabel 3.3</b> Variabel Alasan Penggunaan <i>Whoosh</i> .....	3-11
<b>Tabel 3.4</b> Variabel Aksesibilitas Jarak, Waktu, dan Biaya Perjalanan .....	3-12
<b>Tabel 3.5</b> Variabel Moda .....	3-13
<b>Tabel 3.6</b> Variabel Aksesibilitas Moda di Stasiun Berdasarkan Moda Akhir ...	3-19
<b>Tabel 3.7</b> Variabel Penggunaan KCJB .....	3-21
<b>Tabel 3.8</b> Kriteria Reliabilitas <i>Cronchach's Alpha</i> (Sugiyono, 2011) .....	3-24
<b>Tabel 3.9</b> Hasil Uji Validitas .....	3-24
<b>Tabel 3.10</b> Hasil Uji Reliabilitas.....	3-25
<b>Tabel 4.1</b> Karakteristik Demografi Responden .....	4-1
<b>Tabel 4.2</b> Ketersediaan Kendaraan Pribadi.....	4-3
<b>Tabel 4.3</b> Frekuensi Penggunaan Kereta <i>Whoosh</i> dari Stasiun Tegalluar .....	4-4
<b>Tabel 4.4</b> Tujuan perjalanan menggunakan Kereta <i>Whoosh</i> .....	4-4
<b>Tabel 4.5</b> Alasan menggunakan Kereta <i>Whoosh</i> .....	4-5
<b>Tabel 4.6</b> Lokasi Awal/Titik Awal Keberangkatan .....	4-6
<b>Tabel 4.7</b> Persepsi Jarak Perjalanan.....	4-7
<b>Tabel 4.8</b> Persepsi Waktu Tempuh Perjalanan .....	4-7
<b>Tabel 4.9</b> Persepsi Biaya Perjalanan.....	4-8
<b>Tabel 4.10</b> Jumlah Moda yang Digunakan Menuju Stasiun Tegalluar.....	4-8
<b>Tabel 4.11</b> Persepsi Aksesibilitas Moda di Stasiun Tegalluar (n = 5).....	4-9

<b>Tabel 4.12</b> Aksesibilitas Moda di Stasiun Tegalluar (n = 24).....	4-10
<b>Tabel 4.13</b> Aksesibilitas Moda di Stasiun Tegalluar (n = 23).....	4-11
<b>Tabel 4.14</b> Aksesibilitas Moda di Stasiun Tegalluar (n = 28).....	4-12
<b>Tabel 4.15</b> Aksesibilitas Moda di Stasiun Tegalluar (n = 30).....	4-13
<b>Tabel 4.16</b> Penggunaan Kereta <i>Whoosh</i> .....	4-14
<b>Tabel 4.17</b> Skoring Jarak Tempuh Perjalanan.....	4-15
<b>Tabel 4.18</b> Skoring Waktu Tempuh Perjalanan .....	4-16
<b>Tabel 4.19</b> Skoring Biaya Perjalanan .....	4-17
<b>Tabel 4.20</b> Perhitungan Akhir Tingkat Aksesibilitas .....	4-17
<b>Tabel 4.21</b> <i>Model Fitting Information</i> .....	4-18
<b>Tabel 4.22</b> <i>Goodness-of-Fit</i> .....	4-18
<b>Tabel 4.23</b> <i>Pseudo R-Square</i> .....	4-19
<b>Tabel 4.24</b> <i>Test of Parallel Lines</i> .....	4-19
<b>Tabel 4.25</b> <i>Parameter Estimates</i> .....	4-20

## **DAFTAR LAMPIRAN**

**LAMPIRAN 1** PERTANYAAN KUESIONER ..... L1-1

**LAMPIRAN 2** HASIL REGRESI LOGISTIK ORDINAL ..... L2-1



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Aksesibilitas memiliki peranan penting bagi pengguna transportasi, baik untuk kendaraan pribadi maupun kendaraan umum (Yusra, 2016). Aksesibilitas mengukur kemudahan mencapai suatu tempat dari tempat lain melalui sistem transportasi (Prawira, 2020). Aksesibilitas dapat juga diartikan sebagai upaya pergerakan fisik seseorang dalam memperoleh layanan atau melakukan suatu aktivitas (Cullinane et al., 2008; Hadi et al., 2013). Besar kecilnya upaya dalam mencapai layanan disebut tingkat aksesibilitas (Hadi et al., 2013). Tingkat aksesibilitas dapat diukur dari ketersediaan kendaraan umum dan jarak tempuh yang singkat, selain itu dapat dipengaruhi oleh faktor waktu tempuh, faktor biaya perjalanan, faktor intensitas guna lahan, dan faktor pendapatan orang yang melakukan perjalanan (Sefaji et al., 2018).

Peningkatan aksesibilitas terhadap layanan publik menjadi landasan utama dalam sistem transportasi (Wu & Hine, 2003). Sistem transportasi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh pelayanan yang optimal dalam ruang dan waktu tertentu dengan memerhatikan faktor keselamatan, kenyamanan, kelancaran, serta efisiensi waktu dan biaya (Azis, 2018). Sistem transportasi yang ramah pengguna harus mempertimbangkan aksesibilitas terhadap halte atau stasiun, mobilitas sistem, serta konektivitas dengan moda transportasi lainnya (Cheng dan Chen, 2015; Saghapour et al., 2016). Aksesibilitas suatu stasiun dapat menjadi pertimbangan dalam pemilihan alternatif perjalanan (Rietveld, 2000). Menuju atau dari stasiun merupakan bagian penting dari perjalanan kereta api, sehingga harus memperhitungkan upaya peningkatan penggunaan layanan kereta api (Givoni & Rietveld, 2007). Layanan kereta api mudah digunakan jika layanan tersebut memiliki cakupan geografis yang lebih luas, waktu tempuh yang singkat menuju stasiun, kualitas layanan yang tinggi menuju dan dari stasiun, serta pertukaran moda transportasi yang digunakan menuju atau dari stasiun (Brons et al., 2009). Peningkatan akses akan mengurangi ketidaknyamanan perjalanan pada pengguna

kereta api (Wardman & Tyler, 2000). Studi terdahulu menemukan bahwa adanya kereta cepat telah meningkatkan aksesibilitas stasiun secara signifikan (Zhang et al., 2016). Selain itu, ditemukan juga studi di Beijing yang menunjukkan adanya faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan kereta cepat, diantaranya dipengaruhi oleh kecepatan moda, ketepatan waktu, biaya perjalanan, serta sikap pelayanan (Huang et al., 2014).

Kehadiran Kereta Cepat Jakarta – Bandung (KCJB) menjadi pendorong modernisasi angkutan umum, ketersediaan pada wilayah kota, dan pergantian peristiwa lokal khususnya pada jalur Jakarta – Bandung (Sianturi, 2021). Kereta Cepat Jakarta Bandung (KCJB) memiliki empat titik stasiun pemberhentian yakni di Stasiun Halim – Karawang – Padalarang – Tegalluar, dengan perencanaan kawasan *Transit Oriented Development* (TOD) pada Stasiun Tegalluar yang akan terintegrasi dengan moda transportasi umum lainnya (KCIC, 2021). Integrasi transportasi kereta api yang tepat dengan sistem transportasi umum lainnya akan meningkatkan jaringan transportasi secara keseluruhan dan meningkatkan akses terhadap layanan kereta api (Britz, 2011). Studi lain juga menunjukkan bahwa peningkatan akses terhadap infrastruktur dan fasilitas sangat penting dalam meningkatkan pengalaman penumpang dan perjalanan (Hale, 2013).

Mengutamakan penyediaan area publik, penciptaan akses antar moda transportasi, dan penyediaan sarana dan prasarana merupakan beberapa solusi untuk mewujudkan sistem transportasi berkelanjutan yang akan menciptakan kawasan TOD yang baik (Agustina et al., 2021). Oleh karena itu, diperlukan studi mengenai faktor-faktor yang memengaruhi aksesibilitas menuju suatu stasiun berdasarkan persepsi pengguna kereta cepat dalam menyediakan konektivitas yang lebih baik agar tercapainya target operasional penggunaan kereta api. Hingga saat ini, studi mengenai pengaruh aksesibilitas stasiun terhadap penggunaan kereta cepat di Indonesia masih terbatas. Studi ini diharapkan dapat menjadi perbandingan dalam meningkatkan aksesibilitas stasiun terhadap penggunaan kereta cepat.

## 1.2 Inti Permasalahan

Berdasarkan latar belakang, maka masalah yang dapat diidentifikasi yaitu:

1. Bagaimana persepsi pengguna moda transportasi KCJB mengenai aksesibilitas menuju Stasiun Tegalluar?
2. Bagaimana pengaruh mengenai aksesibilitas menuju Stasiun Tegalluar terhadap penggunaan moda KCJB?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan inti permasalahan, maka tujuan yang akan dicapai yaitu:

1. Mendeskripsikan persepsi pengguna moda transportasi KCJB mengenai aksesibilitas menuju Stasiun Tegalluar.
2. Menganalisis pengaruh mengenai aksesibilitas Stasiun Tegalluar terhadap penggunaan moda KCJB.

## 1.4 Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi oleh hal-hal, sebagai berikut:

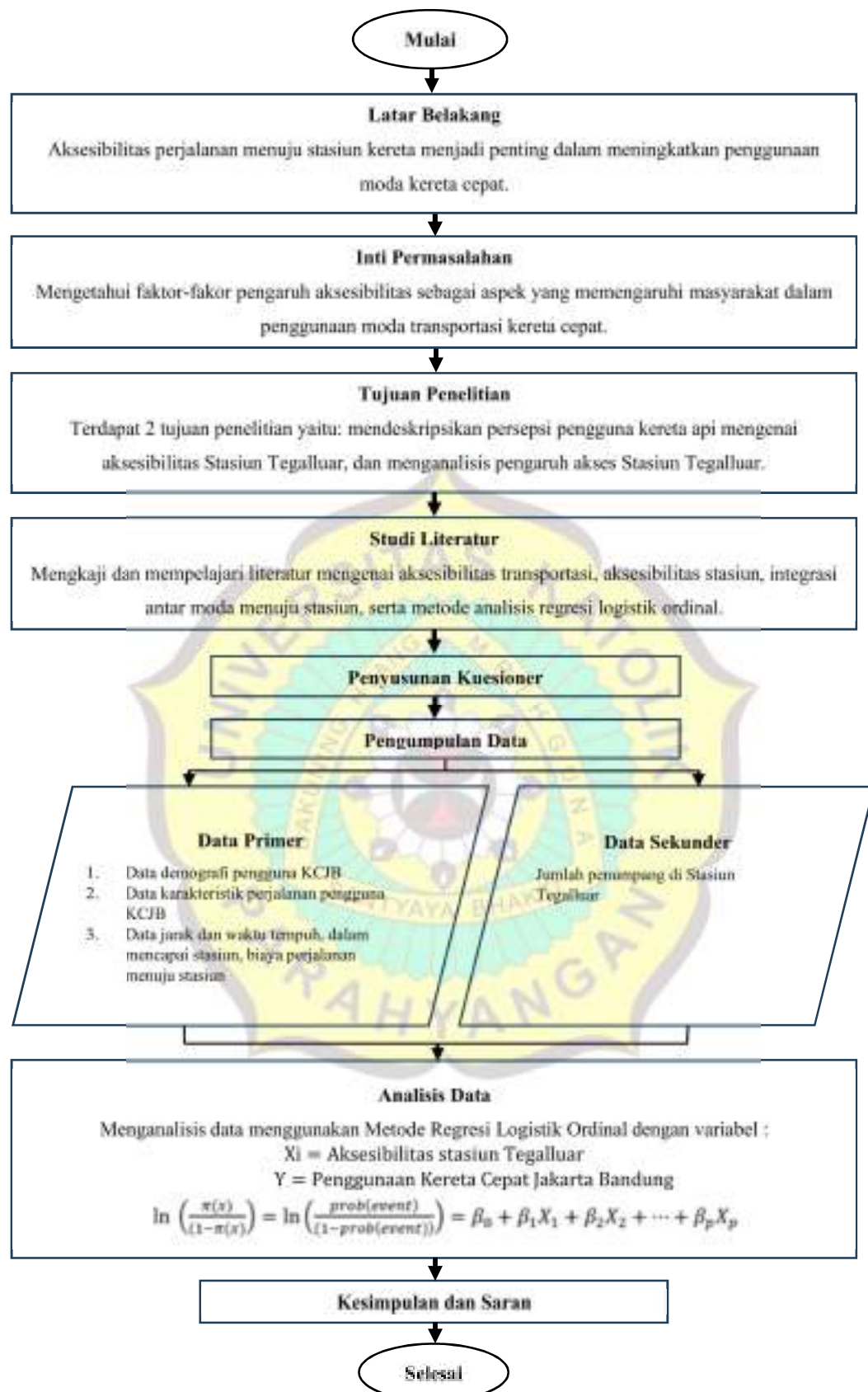
1. Aksesibilitas stasiun yang diteliti adalah Stasiun Tegalluar, Kabupaten Bandung.
2. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara daring (*online*) kepada pengguna moda transportasi KCJB.
3. Aksesibilitas stasiun yang dimaksud adalah kemudahan pengguna mencapai Stasiun Tegalluar dari titik awal keberangkatan.
4. Persepsi pengguna yang diteliti meliputi pertanyaan mengenai variabel aksesibilitas stasiun dalam perjalanan menuju Stasiun Tegalluar.
5. Variabel aksesibilitas stasiun yang ditinjau meliputi jarak perjalanan, waktu perjalanan, dan biaya perjalanan.



### 1.5 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi identifikasi masalah yang bertujuan untuk memudahkan pembahasan dan tujuan dilakukannya penelitian ini. Kegiatan penelitian ini dilanjutkan dengan studi literatur mengenai aksesibilitas meliputi aksesibilitas transportasi publik, aksesibilitas terhadap stasiun kereta api, serta aksesibilitas integrasi moda menuju stasiun untuk memperkuat permasalahan terkait. Setelah studi literatur, dasar analisis data memerlukan penelitian tentang penggunaan statistik analisis, jenis-jenis data, metode regresi logistik ordinal, serta teknik *sampling* yang dibutuhkan untuk dasar pengambilan data pada analisis data.

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *interview* atau wawancara terstruktur menggunakan kuesioner secara daring (*online*) dengan metode *snowball sampling* kepada pengguna kereta *Whoosh* (KCJB). Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi logistik ordinal. Analisis dilakukan untuk menganalisis hubungan antara variabel kategorikal *dependent* (Y) yang memiliki skala ordinal yang terdiri atas dua kategori atau lebih dan variabel *independent* (X) dengan lebih dari dua variabel. Analisis diharapkan dapat mengetahui faktor-faktor aksesibilitas stasiun terhadap penggunaan Kereta Cepat Jakarta Bandung (KCJB). Tahap terakhir pada penelitian ini yaitu menyusun kesimpulan dan saran. Tahapan penelitian ini diuraikan dalam diagram alir studi pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Diagram Alir Studi